

Perjamuan Tuhan

28 Doktrin Gereja Seventh-day Adventist | Disediakan oleh: Pr. Celvin Billy Maurice

**Dalam hati, Dalam hati,
Masuklah Ya Tuhan Yesus.**

**Masuk skarang dan tinggal snang,
dalam Hatiku, Ya Yesus..**

I. Pernyataan Doktrin

“Perjamuan Kudus merupakan keikutsertaan dalam lambing tubuh dan darah Yesus sebagai suatu ungkapan iman kepadaNya, sebagai Tuhan dan Juruselamat kita. Dalam pengalaman komuni ini Kristus hadir untuk bertemu dan menguatkan umat-Nya. Pada saat kita ambil bagian, kita dengan sukacita menggambarkan kematian Tuhan sampai Ia datang lagi. Persiapan perjamuan itu meliputi pemeriksaan diri, pertobatan, dan pengakuan. Tuhan mengesahkan upacara pembasuhan kaki yang menandakan pembersihan kembali, mengungkapkan suatu kesediaan untuk melayani satu sama lain dengan rendah hati seperti Kristus, dan mempersatukan hati kita dalam kasih. Upacara perjamuan terbuka bagi semua orang Kristen yang percaya.

(I Korintus 10:16,17; 11:23-30; Matius 26:17-30; Yohanes 6:48-63; 13:1-17)

II. Kesimpulan

1. Turut serta di dalam Perjamuan Kudus merupakan pengakuan dan penerimaan kita akan Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat.
2. Pekabaran yang ada di dalam setiap upacara Perjamuan adalah:
 1. Kematian yesus untuk menebus dosa manusia.
 2. Pengharapan akan kedatangan-Nya yang kedua kali.
3. Persiapan yang perlu dilakukan adalah:
 1. Pemeriksaan diri
 2. Pertobatan
 3. pengakuan

III. Yesus Menetapkan Upacara Perjamuan

1. Lukas 22:15,16 “Yesus makan paskah untuk terakhir kalinya bersama murid.” Yesus tidak akan makan lagi paskah sampau kegenapannya akan tiba di dalam kerajaan sorga.
2. Yohanes 13:2,4 “Sebelum memakan roti dan meminum anggur, Yesus bangkit dan mengambil baldi berisi air dan tuala kemudia mencuci kaki murid-murid-Nya satu perstu.”
3. Yohanes 13:14-17 “Membasuh kaki sebelum perjamuan adalah teladan yang diberikan oleh Yesus sebagai Guru dan Tuhan.” Upacara basuh kaki melambangkan kerendahan hati. Itu dilakukan oleh semua orang tanpa memandang derajat dan kedudukan.

III. Betapa Pentingkan Baptisan itu?

4. I Korintus 11:24-26 “Perjamuan Suci adalah melambangkan kematian Yesus Kristus. Perjamuan Suci adalah lembaga kerohania yang harus dilakukan sampai kedatangan Yesus yang kedua kali” (bandingkan Matius 26:26-28; I Korintus 10:16)

IV. Peraturan Pembasuhan Kaki

1. Keluaran 12:15,19,20 “Setiap Paskah, maka orang Israel harus menyingkirkan semua ragi dari dalam rumah mereka.” Ragi melambangkan semua jenis dosa yang ada di dalam kehidupan manusia. Perjamuan Suci harus dimulai dengan pertobatan dan menyingkirkan dosa-dosa dari kehidupan kita.
2. I Korintus 11:27-29 “Setiap orang haruslah dengan layak mengikuti Perjamuan Kudus.” Setiap orang haruslah menguji hati apakah ia layak atau tidak.
3. Matius 20:28 “Mencuci kaki adalah lambang pelayanan dan merendahkan hati satu sama lain.”
4. Galatia 5:13 “Kita melayani orang lain dengan kasih yang ada pada kita.”
5. Matius 25:40” Siapapun yang kita layani, kita sedang melayani Tuhan.”

IV. Peraturan Pembasuhan Kaki

6. Yohanes 13:10 “Pembasuhan kaki melambangkan pembasuhan hati.”
7. Yohanes 13:14 “Pembasuhan kaki sebelum Perjamuan Suci adalah wajib dan dilakukan sesama saudara bersaudara di dalam Yesus sebagai lambang kerendahan hati, roh melayani, dan persekutuan di dalam Tuhan.”
8. Yohanes 13:1 “Pembasuhan kaki melambangkan kasih Kristus yang terus menerus kepada umat-Nya hingga kedatangan-Nya kedua kali.”
9. Yohanes 13:8 “Jika Yesus tidak membasih kaki murid-Nya, maka mereka tidak akan mendapat bagian di dalam Yesus.

IV. Peraturan Pembasuhan Kaki

10. Pembasuhan kaki hanya dapat dilakukan oleh sesama jenis. Mencuci kaki antara pria dan wanita tidak diijinkan kecuali suami-isteri. Itu pun tidak dianjurkan terus menerus demikian, karena kita juga harus melayani saudara-saudari yang lain (bandingkan I Timotius 5:9,10).

V. Perayaan Perjamuan Tuhan

6. Matius 26:27,28 “Darah Yesus adalah darah perjanjian.” Di dalam Perjanjian Lama, sebuah perjanjian disahkan dengan darah (Keluaran 24:8).
7. I Korintus 11:26 “Perjamuan Kudus adalah juga sebuah pengharapan akan kedatangan Yesus kedua kali.”
8. Matius 26:29 “Yesus akan meminum anggur lagi bersama umat-Nya di dalam kerajaan Bapa-Nya” (Wahyu 19:19).
9. I Korintus 11:27 “Barang siapa makan roti dan minum anggur dengan cara yang tidak layak, ia berdosa terhadap tubuh dan darah Yesus.

V. Perayaan Perjamuan Tuhan

10. I Korintus 11:29 “Barang siapa yang makan roti dan minum anggur tanpa mengakui tubuh Tuhan.” Hanya orang yang sudah menerima Yesus sebagai juruselamat peribadinya dan percaya sepenuhnya atas pekerjaan Yesus sebagai juruselamat, maka ia layak untuk memakan roti dan meminum anggur.
11. I Korintus 11:28 “Setiap orang diminta untuk menguji diri sendiri.” Sebelum mengikuti perjamuan kudus, maka kita harus mengadakan pembetulan atas kehidupan kita dan mengalami pertobatan. Pada saat yang sama, kita juga meminta maaf kepada siapa kita telah melakukan kesalahan dan memaafkan bilamana ada orang yang bersalah kepada kita.

VI. Kesimpulan

1. Yesus Kristus telah mengganti upacara Paskah di dalam Perjanjian Lama dengan Perjamuan Kudus di dalam Perjanjian Baru. Dalam Perjamuan Kudus, setiap orang harus menyelidiki hati agar layak untuk makan roti dan minum anggur yang melambangkan tubuh dan darah Yesus.
2. Sebelum memakan roti dan minum anggur, maka upacara Perjamuan Kudus didahului dengan mencuci kaki. Ini melambangkan kerendahan hati baik di hadapan saudara di dalam Yesus dan dihadapan Tuhan. Roh melayani haruslah dikembangkan di dalam perjamuan kudus.
3. Perjamuan Kudus bukan saja melambangkan kematian Yesus dikayu salib, tapi juga merupakan suatu pengharapan akan kedatangan Yesus kedua kali.

VI. Kesimpulan

4. Hanya orang-orang yang telah menerima Yesus sebagai juruselamat peribadinya dan percaya betul atas apa yang Yesus telah lakukan yang layak mengikuti upacara perjamuan kudus.